



## **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Rasio Keuangan: Studi Kasus pada perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk**

**Jaiyanti<sup>1</sup>, Maria Cristina Raja<sup>2</sup>, Ratih Kusumastuti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Jambi

Alamat: Jl.Jambi – Muara Bulian No. KM.15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

Korespondensi penulis :[jaiyanti18.25@gmail.com](mailto:jaiyanti18.25@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** *This study uses a financial ratio approach to examine the financial performance of Tri Banyan Tirta Tbk. This research is a quantitative descriptive study that uses financial data from businesses for two years between 2021 and 2022. Liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, and activity ratios are all included in the financial ratio method.*

*Based on the research results, it can be interpreted that the financial performance of Tri Banyan Tirta Tbk has decreased during the study period. Therefore, it is necessary to make efforts to improve financial performance by implementing effective and efficient business strategies and good risk management. In addition, the company also needs to improve operational performance and efficiency in the use of assets to develop the business in a sustainable manner in the future.*

**Keywords:** *financial performance; financial ratios*

**Abstrak.** Penelitian ini menggunakan pendekatan rasio keuangan untuk menguji kinerja keuangan Tri Banyan Tirta Tbk. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data keuangan dari bisnis selama dua tahun antara 2021 dan 2022. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas semuanya termasuk dalam metode rasio keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Tri Banyan Tirta Tbk mengalami penurunan selama periode penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya upaya perbaikan kinerja keuangan dengan melakukan strategi bisnis yang efektif dan efisien serta manajemen risiko yang baik. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan kinerja operasional dan efisiensi penggunaan aset untuk mengembangkan bisnis secara berkelanjutan di masa depan.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan; Rasio Keuangan

## **LATAR BELAKANG**

Pertumbuhan ekonomi yang pesat membuat dunia bisnis semakin berkembang pesat. Dalam lingkungan yang semakin kompetitif ini, para pemangku kepentingan di dalam perusahaan, khususnya investor, sangat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan untuk memberikan keputusan sebaiknya dilakukan investasi atau tidak pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan perusahaan sangat penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan di pasar yang sangat kompetitif. Pada masa globalisasi sekarang ini, bisnis di seluruh dunia semakin berkembang pesat. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks ini, pemegang saham dan investor semakin membutuhkan informasi yang akurat dan relevan untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam memilih investasi ialah kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah teknik rasio keuangan. Metode ini memungkinkan kita menilai kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan berbagai fitur keuangan organisasi dengan menggunakan data laporan keuangan. Karena dapat memberikan informasi yang tepat dan dapat dipercaya tentang kinerja keuangan perusahaan, rasio keuangan sangat membantu dalam menilai situasi keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang dihasilkan kemudian dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara teratur dan menganalisis bagaimana perbandingannya dengan bisnis lain di sektor yang sama. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hubungan antara berbagai rasio keuangan yang ditemukan dalam laporan keuangan organisasi. Rasio keuangan ini termasuk yang mengukur aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah tempat berkumpulnya para pelaku pasar modal tanah air. BEI telah mencatatkan bisnis dengan berbagai kinerja keuangan sebagai bursa yang berkembang pesat. Salah satu pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI), menawarkan kesempatan bisnis untuk mengumpulkan uang dari masyarakat umum melalui penawaran saham. Oleh karena itu, penting bagi pemegang saham dan investor untuk menganalisis kinerja keuangan perseroan di BEI. Dalam situasi ini, sangat penting untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan di BEI dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan. Dengan melakukan studi ini, investor dan manajemen bisnis dapat memperoleh data yang berguna untuk memilih investasi terbaik dan mengelola keuangan mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan dengan tujuan menganalisis kinerja keuangan perusahaan di BEI menggunakan metode rasio keuangan. Studi kasus akan dilakukan pada perusahaan tri baynan tirta Tbk, hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang lebih baik mengenai kinerja keuangan perusahaan di BEI, serta memberikan rekomendasi bagi investor dan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan investasi dan manajemen keuangan yang tepat.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Laporan keuangan**

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari kondisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, arus kas, dan perubahan ekuitas selama satu periode akuntansi.

Menurut (Effendi, 2008), Laporan yang memuat informasi keuangan tentang suatu entitas yang disusun untuk jangka waktu tertentu dan digunakan oleh berbagai pihak untuk berbagai tujuan,” menurut definisi kamus laporan keuangan. Laporan keuangan, menurut ((IASB), 2020), adalah dokumen yang memuat data tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya perusahaan serta perubahan ekuitas perusahaan selama periode waktu tertentu.

Keputusan tentang investasi, pinjaman, dan kesuksesan perusahaan semuanya sangat bergantung pada pelaporan keuangan. Oleh karena itu, untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada pengguna laporan keuangan, bisnis perlu memahami konsep dan prinsip akuntansi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan. Pelaporan keuangan mencakup beberapa jenis laporan, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca), menunjukkan nilai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada akhir periode akuntansi. Juga menunjukkan seluruh transaksi yang terjadi.
2. Laporan laba rugi, yang mencerminkan pendapatan, beban, dan laba bersih perusahaan selama periode akuntansi.
3. Laporan arus kas mencerminkan arus kas masuk dan keluar selama periode akuntansi yang dapat memuat semua bentuk transaksi yang berkaitan dengan arus kas.
4. Laporan perubahan ekuitas (statement of changes in equity), yang mencerminkan perubahan ekuitas perusahaan selama periode akuntansi dan perubahan pada asset lainnya

Pengguna laporan keuangan dapat melihat kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan investasi atau kredit yang lebih terdidik dengan menggunakan informasi dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan secara keseluruhan maupun bagi pihak luar yang membutuhkan pengetahuan tentang kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan bermanfaat karena “memberikan informasi yang relevan dan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan,”

### **Rasio keuangan**

Dengan menggunakan informasi dari laporan keuangan untuk suatu periode akuntansi, rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis keuangan yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang maksimal dapat ditentukan dengan metode ini. Manajemen organisasi sering menggunakan rasio ini untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk melindungi aset perusahaan. Oleh karena itu, tidak ada proses pengambilan keputusan yang salah. Selain itu, rasio keuangan adalah rasio atau pengukuran yang berasal dari komponen atau akun dalam laporan keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja bisnis, membandingkan kinerja bisnis dari waktu ke waktu, dan menilai keberhasilan bisnis dibandingkan dengan bisnis lain.

Menurut (Kasmir, 2019), Rasio keuangan adalah perbandingan dari dua kategori informasi keuangan yang termasuk dalam laporan keuangan organisasi. Rasio keuangan dapat berguna untuk meninjau kinerja keuangan perusahaan, menentukan variabel yang mempengaruhinya, dan menilai seberapa baik kinerja keuangannya dibandingkan dengan bisnis lain di sektor yang sama.

### **Jenis-jenis rasio keuangan**

Menurut (Soemarso, 2016), Untuk mengukur keberhasilan keuangan perusahaan, berbagai rasio keuangan dapat diterapkan, diantaranya:

#### **Rasio likuiditas**

Rasio likuiditas adalah statistik keuangan yang menilai kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset lancarnya untuk membayar komitmen jangka pendek. Rasio likuiditas dapat memberikan gambaran tentang kapasitas perusahaan untuk mempertahankan likuiditasnya serta seberapa cepat aset lancar dapat dikonversi menjadi uang tunai untuk memenuhi komitmen jangka pendek. Rasio lancar dan rasio

cepat adalah beberapa contoh rasio likuiditas. yang mana dapat mengukur perbandingan asset.

### **Rasio solvabilitas**

Dengan menggunakan seluruh asetnya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dinilai dengan menggunakan rasio keuangan yang disebut rasio solvabilitas. Kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya dan seberapa besar ketergantungannya pada hutang jangka panjang untuk mendanai operasinya keduanya digariskan oleh rasio solvabilitas. rasio hutang terhadap ekuitas (debt-to-equity ratio) dan rasio hutang terhadap total aset (debt-to-total-assets ratio) adalah dua contoh rasio solvabilitas.

### **Rasio profitabilitas**

Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari pemanfaatan aset dan uangnya diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio keuangan. Rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran tentang seberapa baik kinerja bisnis dalam menghasilkan keuntungan dan sejauh mana dapat menghasilkan pendapatan yang cukup bagi pemegang saham. Rasio laba kotor (gross profit margin), rasio laba bersih (net profit margin), dan rasio pengembalian investasi (return on investment) adalah beberapa contoh rasio profitabilitas.

### **Rasio aktivitas**

Statistik keuangan yang disebut rasio aktivitas digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan. Rasio aktivitas dapat memberikan wawasan tentang efisiensi perusahaan dalam menghasilkan uang dari asetnya, serta seberapa cepat piutang dikumpulkan dan inventaris diubah menjadi penjualan. rasio putaran persediaan (inventory turnover ratio), rasio putaran piutang (accounts receivable turnover ratio), dan rasio putaran aset total (total asset turnover ratio). adalah beberapa contoh rasio aktivitas. rasio aktivitas membandingkan tingkat penjualan dan investasi pada semua aset diperusahaan.

### **Kinerja perusahaan**

Pencapaian tujuan yang ditetapkan tercermin dalam kinerja perusahaan sebagai konsekuensi dari operasi komersial dan operasionalnya. Beberapa faktor, termasuk kinerja keuangan, kinerja operasional, dan kinerja pasar, dapat berguna dalam mengukur kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan penilaian terhadap seluruh keadaan usaha selama periode waktu tertentu; itu adalah hasil atau pencapaian

yang dihasilkan dari bagaimana bisnis menggunakan sumber dayanya dalam operasi operasionalnya. kinerja perusahaan merupakan tampilan keadaan atas sebuah perusahaan selama periode waktu tertentu.

Menurut (Husnan, 2011), Kinerja suatu perusahaan didefinisikan sebagai "kapasitas organisasi untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam elemen keuangan dan non-keuangan. Analisis keuangan, analisis operasional, dan penilaian rencana bisnis yang diadopsi semuanya dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Analisis keuangan melibatkan pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Sedangkan analisis operasional melibatkan evaluasi terhadap kinerja operasional perusahaan seperti efisiensi produksi, efisiensi biaya, dan efektivitas manajemen persediaan. Evaluasi terhadap strategi bisnis yang diterapkan melibatkan penilaian terhadap sejauh mana strategi bisnis tersebut mampu membawa perusahaan menuju tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Sebenarnya, menggabungkan ketiga pendekatan ini dapat menawarkan pandangan yang lebih lengkap tentang kesuksesan bisnis. Kinerja perusahaan sangat membantu dalam pengoperasian kegiatan dalam perusahaan itu sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data keuangan Tri Banyan Tirta Tbk selama periode tiga tahun dari 2018 hingga 2020. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode rasio keuangan. Menurut (Sugiyono, 2017), penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang melakukan pengumpulan data, diproses, dan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan ringkasan atau gambaran tentang suatu fenomena atau kejadian.

### **Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Tri Banyan Tirta Tbk selama periode dua tahun dari 2021 dan 2022. Data ini diperoleh dari situs resmi BEI.

**Metode pengumpulan data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Informasi keuangan perusahaan dikumpulkan dan didokumentasikan dari laporan keuangan Tri Banyan Tirta Tbk selama dua tahun.

**Metode analisis data**

Pendekatan analisis data rasio keuangan diterapkan dalam penelitian ini. Menggunakan data rasio keuangan, pendekatan ini digunakan untuk meninjau kinerja keuangan perusahaan dalam hal likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. selanjutnya diperiksa dan dianalisis untuk mengevaluasi kinerja keuangan Tri Banyan Tirta Tbk selama periode dua tahun.

**Teknik pengolahan data**

Metode pengolahan data penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Untuk menganalisis data keuangan perusahaan dan mengevaluasi tren dan kinerja keuangannya, nilai rasio keuangan dari berbagai periode waktu kemudian dilakukan perbandingan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Pembahasan**

Rasio likuiditas mengukur kapasitas perusahaan untuk menggunakan aset lancarnya untuk memenuhi komitmen keuangan yang mendesak. Komitmen ini mengikat bisnis baik secara eksternal maupun internal.

quick ratio	aset lancar - persediaan kewajiban lancar	
2022	51.667.388.348 187.318.300.982	= 0,27
2021	75.163.090.446 232.428.387.396	= 0,32

Hasil Quick Ratio Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2022 menurun sebesar 0,5 dari periode sebelumnya,

current ratio	aset lancar
---------------	-------------

	kewajiban lancar	
2022	152.626.394.141 187.318.300.982	= 0,81
2021	189.509.211.466 232.428.387.396	= 0,81

Hasil current ratio perusahaan tri banyan tirta Tbk sama pada 2 tahun terakhir yaitu 0,8

**Rasio solvabilitas** memberikan gambaran mengenai kewajiban perusahaan untuk menggunakan seluruh asetnya untuk melunasi semua hutang jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

debt to total asset ratio	total utang total aset	
2022	674.407.148.602 1.023.323.308.935	= 0,65
2021	725.373.304.291 1.089.208.965.375	= 0,66

Hasil debt to total asset ratio Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2022 menurun sebesar 0,1 dari periode sebelumnya.

debt to equity ratio	total utang equitas	
2022	674.407.148.602 348.916.160.333	1,93
2021	725.373.304.291 363.835.661.084	1,99

Hasil debt to equity ratio Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2022 menurun sebesar 0,06 dari periode sebelumnya.



**Rasio profitabilitas** menunjukkan seberapa menguntungkan suatu bisnis dalam kaitannya dengan seberapa banyak bisnis yang sebenarnya dilakukan. Rasio profitabilitas juga mengukur kinerja manajerial bisnis.

gross profit margin	penjualan hpp	
2022	409.161.010.323 375.416.556.467	= 1,08
2021	366.966.569.109 330.905.451.303	= 1,1

Hasil gross profit margin Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2022 menurun sebesar 0,02 dari periode sebelumnya

net profit margin	laba bersih pendapatan	
2022	16.129.026.748 409.161.010.323	= 0,01
2021	8.932.197.718 366.966.569.109	= 0,02

Hasil net profit margin Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2022 menurun sebesar 0,01 dari periode sebelumnya.

return on invesment	laba bersih investasi dana yang diinvestasikan	
2022	1.051.166.666 4.217.691.653	0,24
2021	17.727.829.727 26.981.776.450	0,65

Hasil return on investment Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2022 menurun sebesar sebesar 0,41 dari periode sebelumnya.

**Rasio aktivitas** menggambarkan ukuran efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya.

receivable turn over	penjualan piutang	
2022	409.161.010.323 30.304.627.036	13,3
2021	366.966.569.109 35.888.198.261	10,2

Hasil receivable turn over Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2022 naik sebesar 3,1 dari periode sebelumnya.

fixed Assets Turn Over	penjualan aktiva tetap	
2022	409.161.010.323 851.900.053.043	0,48
2021	366.966.569.109 871.177.959.259	0,42

Hasil fixed assets turn over Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2022 naik sebesar 0,06 dari periode sebelumnya.

Total Assets Turn Over	penjualan Total aktiva	
2022	409.161.010.323 1.023.323.308.935	0,39
2021	366.966.569.109 1.089.208.965.375	0,33

Hasil dari total assets turn over Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2022 naik sebesar 0,06 dari periode sebelumnya.

## Hasil Penelitian

### Rasio likuiditas

Rasio likuiditas Tri Banyan Tirta Tbk selama periode dua tahun berkinerja buruk. Hal ini terlihat dari current ratio yang menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan tidak stabil serta dibawah 1. Suatu korporasi tidak dapat memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya jika nilai quick ratio adalah dibawah 1. Nilai rasio cepat yang mengalami penurunan dari

tahun sebelumnya mengakibatkan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari tahun sebelumnya.

### **Rasio solvabilitas**

Selama periode penelitian, rasio solvabilitas Tri Banyan Tirta Tbk mengalami penurunan. Rasio utang terhadap ekuitas dan total utang terhadap total aset telah meningkat, yang menunjukkan bahwa bisnis lebih sering menggunakan utang. Ini mungkin berarti bahwa perusahaan mengambil lebih banyak risiko dan lebih bergantung pada hutang untuk membiayai operasinya.

### **Rasio profitabilitas**

Rasio profitabilitas Tri Banyan Tirta Tbk menunjukkan penurunan selama periode penelitian. Return on Assets (ROA) dan Gross Profit Margin (GPM) mengalami penurunan yang signifikan, yang menunjukkan penurunan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset dan modalnya. Hal ini dapat mengindikasikan adanya masalah dalam manajemen bisnis dan efektivitas operasional perusahaan.

### **Rasio aktivitas**

Rasio aktivitas Tri Banyan Tirta Tbk menunjukkan kenaikan selama periode penelitian. artinya perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan yang lebih besar dalam periode waktu yang sama. Rasio aktivitas perusahaan dalam hal ini mengukur seberapa baik sumber dayanya digunakan untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Kenaikan rasio aktivitas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasionalnya, serta mengelola asetnya dengan lebih baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Tri Banyan Tirta Tbk mengalami penurunan selama periode penelitian. Perusahaan perlu melakukan upaya perbaikan kinerja keuangan dengan melakukan strategi bisnis yang efektif dan efisien, manajemen risiko yang baik, meningkatkan kinerja operasional, dan efisiensi penggunaan aset untuk mengembangkan bisnis secara berkelanjutan di masa depan.

## **Saran**

1. Mengurangi ketergantungan pada utang dan meningkatkan modal sendiri untuk meningkatkan rasio solvabilitas perusahaan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara melakukan pengelolaan keuangan yang efektif, seperti melakukan penghematan biaya, meningkatkan efisiensi operasional, dan melakukan diversifikasi sumber pendanaan.
2. Meningkatkan kinerja operasional perusahaan untuk meningkatkan rasio profitabilitas. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara melakukan peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional, melakukan diversifikasi produk dan pasar, serta meningkatkan kualitas manajemen dan sumber daya manusia.
3. Mengembangkan strategi bisnis yang efektif dan efisien untuk mengembangkan bisnis perusahaan secara berkelanjutan di masa depan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara melakukan penelitian pasar yang lebih efektif, meningkatkan inovasi produk dan layanan, dan melakukan pengembangan bisnis melalui kolaborasi dan kemitraan.

**DAFTAR REFERENSI**

- (IASB), I. A. (2020). *Conceptual Framework for Financial Reporting*.
- Effendi, M.Y (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. LPFE-UI.
- Husnan, S. & Pudjiastuti, E (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke 4 ed.). UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Soemarso, S. R. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.